

Yogyaswari, Sekar Tunjung. (2009). Analisis Perilaku Masyarakat dalam Pemanfaatan Aliran Sungai Bedog untuk Kebutuhan Sehari-hari dan Dampak kesehatannya di Dusun Kronggahan II, Trihanggo Gamping Sleman Yogyakarta. Karya Tulis Ilmiah. Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Pembimbing :

dr. H. Kusbaryanto, M. Kes.

INTISARI

Air merupakan kebutuhan dasar manusia, semakin meningkat jumlah penduduk dan laju pertumbuhan, semakin meningkat pula laju pemanfaatan dan beban pengotoran air tersebut. Hal ini menjadikan sumber air bersih menjadi langka dan sekitar 1,1 miliar orang di seluruh dunia tidak memiliki akses terhadap air bersih, 720 juta diantaranya berada di benua Asia. Seperti halnya di beberapa kota di Indonesia masih sering dijumpai masyarakat yang memanfaatkan air sungai untuk kebutuhan sehari-harinya sebagai pengganti air bersih.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku masyarakat dalam pemanfaatan air sungai untuk kebutuhan sehari-hari khususnya BAB, BAK, mandi, dan mencuci. Juga mengetahui frekuensi, alasan masyarakat, kepemilikan sarana dan prasarana rumah tangga, dampak kesehatan serta hubungan antara perilaku dengan dampak kesehatan yang ada di Dusun Kronggahan II.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif eksploratif*. Responden sebanyak 60 orang diambil dengan teknik *purposive sampling* dan menggunakan kuesioner. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan bulan Desember hingga Juni 2009 di Dusun Kronggahan II, Gamping, Sleman, Yogyakarta. Analisis data menggunakan rerata mean dan untuk mengetahui hubungan menggunakan uji statistik *Chi-Square*.

Hasil penelitian menunjukkan 100% responden memanfaatkan aliran sungai Bedog untuk mencuci pakaian dan dari keenam perilaku tersebut 56.7% responden dikategorikan kedalam perilaku baik. Sarana dan prasarana rumah tangga yang ada, didapatkan 86.7% memiliki jamban, 96.7% memiliki kamar mandi dan 100% memiliki sumur atau PAM. Responden sebanyak 43.3% beralasan memanfaatkan sungai karena lebih praktis. Akibat perilaku pemanfaatan sungai tersebut, 78.3% tidak mengalami sakit, 18.3% responden mengalami gatal-gatal, dan 3.3% mengalami diare. Terdapat hubungan antara perilaku pemanfaatan sungai dengan dampak kesehatan yang timbul di dusun tersebut dengan nilai p 0.006

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di masyarakat khususnya terhadap pemanfaatan air bersih masih sangat kurang, walaupun sebenarnya mereka sadar sungai bukan merupakan sarana air bersih yang tepat untuk kebutuhan sehari-hari.

Kata Kunci: Perilaku Masyarakat, Air Sungai, Kebutuhan Sehari-hari

Yogyaswari, Sekar Tunjung. (2009). Analysis of society behavior toward the utilization of Bedog river for daily needs and the health impact in Kronggahan II Gamping Sleman Yogyakarta. Student Research Project. School of Nursing. Muhammadiyah University of Yogyakarta.

Adviser:

dr. H. Kusbaryanto, M. Kes.

ABSTRACT

Water is a basic necessity for human life. If the number of population and growth rate will be increase, so the rate of utilization and burden of water resources will be increase too. As a result, the resource of clean water becomes more scarce and approximately 1.1 billion people worldwide have no access to clean water, of which 720 million are in Asia. Such in some cities of Indonesia, there are found society that still use river as the supplementary of clean water to fill their necessity.

This study describes the findings of society behavior toward the utilization of Bedog river for daily needs especially for washing, bathing, defecate and urinate. Moreover, to examine the frequencies, reason, domestic facilities, the health impact and the correlation between their behavior with the health impact toward the utilization of river in Kronggahan II.

Methods used in this research is descriptive exploratif study. The sample is 60 residents with purposive sampling technique using a questionnaire. Implementation of this research was done during Desember until June 2009 in Kronggahan II Gamping Sleman Yogyakarta. Analysis of data used mean rank test and Chi-Square test.

The findings of this study indicate that 100% residents washing clothes in the Bedog river and based on six behavior 56.7% residents have a good behavior. The domestic facilities obtained 86.7% have toilet, 96.7% have bathroom and 100% have wells. The reasons for using river are 43.3% because of more practical. The health impact toward the utilization of river are 78.3% residents not affected, 18.3% experienced skin rash, and 3.3% experienced diarrhea. There is a correlation between the society behavior with their health impact with the p value 0.006

Clean and Healthy Life Behavior in society especially in utilization of clean water is still weak, although they realize that river is not good for use to daily needs.